

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi Dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengambil periode tahun 2016 hingga tahun 2019.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan sampel penelitian ini didasarkan dengan menggunakan metode *Purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dimana disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun awal tahun 2016 hingga akhir tahun 2019.
2. Perusahaan keuangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan periode yang berakhir 31 desember selama 2016-2019.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Pengambilan Sample**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019	79
2	Perusahaan sektor keuangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode 2016-2019	20
	<b>Jumlah</b>	<b>59</b>

Sumber : Data diolah

### 3.2 Jenis Dan Sumber Data

Pada penelitian ini melakukan pengamatan dengan periode empat tahun yaitu 2016-2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional, yaitu pendekatan untuk menemukan hubungan antara dua variabel atau lebih. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari annual report perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2016-2019. Data sekunder tersebut diakses melalui situs resmi IDX (Indonesia Stock Exchange) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau website resmi masing-masing perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder karena mudah untuk diperoleh, biaya yang lebih murah, dan keabsahannya dapat dipercaya.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah content analysis yaitu metode pengumpulan data dengan teknik observasi dan analisis terhadap isi dari suatu dokumen. Menurut Indrianti dan Supomo dalam (Ulfa, 2016) tujuan *content analysis* yaitu melakukan indentifikasi terhadap karakteristik atau informasi spesifik yang terdapat pada suatu dokumen untuk menghasilkan deskripsi yang obyektif dan sistematis. Dalam penelitian ini *content analysis* dilakukan dengan cara membaca laporan tahunan setiap perusahaan dan memberi kode informasi yang terkandung didalamnya.

### **3.4 Definisi Dan Pengukuran Variabel**

#### **3.4.1 Variabel dependen**

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Pengukuran pengungkapan akuntansi SDM mengacu pada penelitian pengukuran item yang dikembangkan oleh (Mamun, 2009). Dalam penelitian ini menggunakan indeks variabel pengungkapan akuntansi SDM terdiri dari 16 item pelaporan dibangun dengan meninjau literatur yang relevan. Dalam memeriksa setiap item digunakan pendekatan dikotomi, dimana setiap item diberi skor 1 jika perusahaan telah mengungkap variabel pelaporan dan diberi skor 0 jika tidak melakukan pengungkapan. Rata-rata perusahaan kemudian dijumlah untuk menemukan nilai bersih setiap perusahaan dengan rumus sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Pengungkapan Akuntansi SDM**

No	Item Pengungkapan
1	Separate HRA Statement (Laporan terpisah ASDM)
2	Total Value of Human Resource (Jumlah nilai SDM)
3	Number of employess (Jumlah karyawan)
4	Human resource policy (Kebijakan SDM)
5	Training and development (Pelatihan dan pengembangan)
6	Management succession plan (Rencana sukses manajemen)
7	Employment report (Laporan karyawan)
8	Employess value addition (Penambahan nilai karyawan)
9	Human resource development fund (Anggaran pengembangan SDM)
10	Employees / workers fund (Anggaran Karyawan)
11	Employee categories (Kategori karyawan)
12	Managerial remuneration (Remunerasi manajer)
13	Retirement benefits (Manfaat pensiun)
14	Performance recognition (Pengakuan kinerja)
15	Superannuation fund (Dana pensiun)
16	Other employees benefits (Manfaat karyawan lainnya)

Sumber : (Mamun, 2009)

$$ASDM = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}}$$

### 3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, diversifikasi produk, konsentrasi kepemilikan, dan ukuran dewan komisaris.

#### 3.4.2.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran yang biasa digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan adalah total aset. Pengukuran ukuran perusahaan mengacu pada penelitian (Widodo, 2014) yang diukur dengan menggunakan total aset akan ditransformasikan dalam logaritma natural. Dengan cara sebagai berikut :

$$\text{ukuran perusahaan} = \ln \text{ total aset}$$

#### 3.4.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari kegiatan operasinya (Christy, 2015). Tingkat profitabilitas dalam penelitian ini mengacu pada penelitian (Christy, 2015) yaitu dengan menggunakan NPM (*net profit margin*). NPM (*net profit margin*) adalah menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan.

$$NPM = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan bersih atau pendapatan}}$$

### 3.4.2.3 Umur Perusahaan

Perusahaan yang sudah lama terdaftar di pasar modal atau *listing* memiliki banyak pengalaman dalam pengungkapan informasi dibandingkan dengan perusahaan yang baru terdaftar di pasar modal. Pengukuran pada variabel ini mengacu pada penelitian (Christy, 2015) yang diukur dengan tahun perusahaan terdaftar sebagai perusahaan publik yang listing di BEI

Umur perusahaan = Tahun listing perusahaan di BEI sampai tahun pengamatan

### 3.4.2.4 Diversifikasi Produk

Diversifikasi produk merupakan salah satu cara atau strategi yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan volume penjualan. (Nurchahyo, 2016). Dengan adanya diversifikasi produk sebuah perusahaan tidak akan bergantung pada satu jenis produk saja, namun perusahaan dapat mengandalkan jenis produk lain jika terjadi penurunan terhadap produk lain. Dalam penelitian ini pengukuran variabel mengacu pada penelitian (Christy, 2015) yaitu diukur dengan menggunakan jumlah segmen usaha yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan pada PSAK no. 5 revisi 2009 tentang segmen operasi, segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa.

Diaversifikasi produk = Jumlah segmen usaha

### **3.4.2.5 Konsentrasi Kepemilikan**

Semakin terkonsentrasinya kepemilikan perusahaan maka pemegang saham mayoritas akan semakin berpengaruh terhadap pengambilan keputusan Darmawati 2006 dalam (Nurchahyo, 2016). Dalam pengukuran konsentrasi kepemilikan mengacu pada penelitian (Ulfa, 2016) yang dihitung berdasarkan persentase kepemilikan saham terbesar yang dimiliki oleh pemegang saham tertinggi.

Konsentrasi kepemilikan = Persentase kepemilikan saham terbesar

### **3.4.2.6 Ukuran Dewan Komisaris**

Dewan komisaris merupakan sebuah dewan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direktur sebuah entitas. Ukuran dewan komisaris yang besar dapat meningkatkan keefektifan terhadap pengawasan dan pengendalian pada manajer perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Dalam pengukuran ini mengacu pada penelitian (Ulfa, 2016) yang diukur menggunakan jumlah anggota dewan komisaris.

Ukuran dewan komisaris = Jumlah anggota dewan komisaris

### **3.5 Metode Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu model regresi berganda. Regresi berganda merupakan sebuah pengukuran secara kuantitatif untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari perubahan variabel independen dengan dependen. Sebelum melakukan uji regresi data dilakukan uji asumsi klasik dahulu agar data diuji tidak bias.

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varians, dan range statistik (Ghozali, 2011). Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variable utama yang diungkapkan dalam laporan keuangan untuk periode 2016 hingga 2019.

#### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

(Ghozali, 2011) menyatakan uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah nilai residual yang telah terstandarisasi pada model regresi memiliki distribusi yang normal atau tidak. Dalam menguji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan pedoman apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka berdistribusi normal, dan apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka berdistribusi tidak normal.



### 3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

(Ghozali, 2011) menyatakan uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Varian yang menunjukkan kesamaan dengan pengamatan yang lain disebut dengan homokedastisitas, sedangkan varian residual yang menunjukkan perbedaan dari pengamatan lain disebut heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*, yaitu meregresi nilai absolut residual dan terabsolutkan variabel dependen. Model dinyatakan bebas heteroskedastisitas jika nilai signifikansi variabel independen masing-masing lebih besar dari 5% atau 0,05.

### 3.5.2.3 Uji Autokorelasi

(Ghozali, 2011) menyatakan uji autokorelasi dilakukan untuk menguji dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Dalam uji ini dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW Test). Model dapat disimpulkan lolos uji autokorelasi jika memenuhi persyaratan di mana  $du < DW < 4-du$ . Jika DW lebih kecil dibandingkan dengan  $du$  atau lebih besar  $4-du$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat autokorelasi. Jika terletak di antara  $du$  dan  $4-du$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada autokorelasi.

#### 3.5.2.4 Uji Multikolinearitas

(Ghozali, 2011) menyatakan uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (variabel independen). Dalam uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Suatu regresi dikatakan menunjukkan adanya multikolinearitas atau tidak jika: (1) Nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas; (2) Nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10, maka terdapat korelasi yang terlalu besar diantara salah satu variabel independen dengan variabel-variabel independen yang lain yang artinya terjadi multikolinearitas.

#### 3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dilakukan untuk meneliti apakah terdapat hubungan sebab akibat antar variabel independen dengan variabel dependen. Analisis regresi ganda merupakan suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terkait untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terkait (Ghozali, 2011). Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + e$$

Keterangan :

Y = pengungkapan akuntansi SDM

X1 = ukuran perusahaan

X2 = profitabilitas

X3 = umur perusahaan

X4 = diversifikasi produk

X5 = konsentrasi kepemilikan

X6 = ukuran dewan komisaris

$\alpha$  = bilangan konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

e = kesalahan pengganggu / *error*

### 3.5.4 Uji Statistik

Uji statistik dilakukan untuk melihat pengaruh secara stimulan maupun parsial antara ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, diversifikasi produk, konsentrasi kepemilikan, dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

#### 3.5.4.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variasi variable terkait pada model dalam menerangkan variasi variable bebas atau independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 < R < 1$ ). Nilai R yang kecil diartikan kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variable dependen sangat

terbatas, jika nilai yang mendekati satu (1) diartikan bahwa variable-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen (Ghozali, 2011).

#### **3.5.4.2 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau variabel yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh keseluruhan terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Nilai signifikansi untuk uji hipotesis adalah 5%, dimana apabila angka signifikansi  $F < 0,05$  maka dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

#### **3.5.4.3 Uji Hipotesis (Uji T)**

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t-test untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan tingkat signifikansi 5%, dimana hipotesis diterima jika tingkat signifikansi  $< 0,05$  (kurang dari 5%) dan hipotesis ditolak apabila tingkat signifikansi  $> 0,05$  (lebih dari 5%) (Ghozali, 2011).